

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PLT UNY TERHADAP
ALAT EVALUASI YANG DIGUNAKAN GURU
PENDIDIKAN JASMANI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ivan Prathama Zulvantara
NIM 14601241137

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
2018**

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PLT UNY TERHADAP
ALAT EVALUASI YANG DIGUNAKAN GURU
PENDIDIKAN JASMANI**

Oleh

Ivan Prathama Zulvantara
NIM 14601241137

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan nilai validitas 0,888 dan reliabilitas 0,943 Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR PLT UNY sejumlah 36 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani pada kategori baik sebanyak 9 anak (25 %), kategori cukup sebanyak 23 anak (63,89 %), kategori kurang sebanyak 9 orang (25 %), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dalam kategori cukup.

Kata kunci: *Pemahaman, Mahasiswa PJKR PLT, Alat Evaluasi*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PLT UNY TERHADAP
ALAT EVALUASI YANG DIGUNAKAN GURU
PENDIDIKAN JASMANI**

Disusun Oleh:

**Ivan Prathama Zulvantara
NIM. 14601241137**

**telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan,**

Mengetahui,

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Ketua Program Studi

**Disetujui,
Dosen Pembimbing,**


**Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926200641001**


**Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926200641001**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivan Prathama Zulvantara

NIM : 14601241137

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Yang menyatakan



Ivan Prathama Zulvantara
NIM. 14601241137

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PJKR PLT UNY TERHADAP ALAT EVALUASI YANG DIGUNAKAN GURU PENDIDIKAN JASMANI

Disusun Oleh:

Ivan Prathama Zulvantara
NIM 14601241137

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 5 Juli 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Guntur, M.Pd

Ketua Penguji/Pembimbing

Ahmad Rithaudin, S.Pd. M.Or.
Sekretaris

Drs. Ngatman, M.Pd.
Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

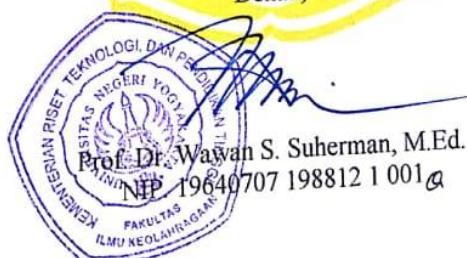
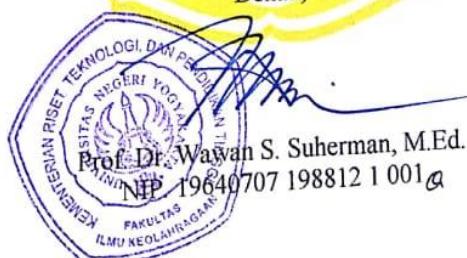
12 Juli 2018

12 Juli 2018

12 Juli 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

1. Sesungguhnya allah tidak mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka

(QS. Ar-Ra'ad: 11)

2. Apa gunanya ilmu kalau tidak memperluas jiwa seseorang, sehingga ia berprilaku seperti samudera yang menampung sampah-sampah? Apa gunanya kepandaian kalau tidak memperbesar kepribadian manusia sehingga ia makin sanggup memahami orang lain?

(Emha Ainun Nadjib)

3. Tuhan tidak memerintahkan untuk sukses tetapi menuntut kita untuk selalu berjuang
4. Bukan menjadi apa atau siapa, tetapi bermanfaat untuk semua.
5. Kesempurnaan hanya milik ALLAH SWT

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tujimin dan Ibu Jumiyati yang telah memberi semangat, dukungan dan perhatian serta memberikan doanya setiap hari.
2. Adikku Gisca Daya Lanafatima terimakasih atas segala dukungannya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikam tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Guntur, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sekertaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini
7. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR D 2014, KKN B146 dan PLT UNY SMP 4 NGAGLIK yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 Mei 2018
Penulis,



Ivan Prathama Zulvantara
NIM. 14601241137

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pemahaman.....	7
2. Hakikat Mahasiswa.....	9
3. Hakikat PJKR.....	11
4. Hakikat PLT UNY.....	12
5. Hakikat Alat Evaluasi.....	13
6. Hakikat Guru PJOK.....	18
B. Penelitian yang Relevan	21

C. Kerangka Berfikir	22
----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
D. Polulasi dan Sampel Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Instrumen Penelitian	27
2. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ruang Lingkup Kompetensi Sikap.....	17
Tabel 2. Kisi-Kisi Butir Angket.....	30
Tabel 3. Data Hasil Validasi Instrumen.....	32
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma (PAN).....	34
Tabel 5. Kecenderungan Kategori Tingkat Pemahaman.....	37
Tabel 6. Kecenderungan Faktor Tes.....	38
Tabel 7. Kecenderungan Faktor Pengukuran.....	40
Tabel 8. Kecenderungan Faktor Observasi.....	41
Tabel 9. Kecenderungan Faktor Evaluasi.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Enam jenjang berfikir pada ranah kognitif.....	8
Gambar 2. Kerangka berfikir peneliti.....	23
Gambar 3. Diagram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT.....	36
Gambar 4. Diagram Faktor Tes.....	38
Gambar 5. Diagram Pengukuran.....	39
Gambar 6. Diagram Observasi.....	40
Gambar 7. Diagram Evaluasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampirani 1. Kartu Bimbingan Tas	49
Lampirani 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian	50
Lampirani 3. Surat Penelitian	51
Lampirani 4. Surat Validasi	52
Lampirani 5. Uji Coba Penelitian	53
Lampirani 6. Data Uji Validasi dan Realiabilitas	57
Lampirani 7. Angket Penelitian	60
Lampirani 8. Data Penelitian Keseluruhan	63
Lampirani 9. Data Tiap Indikator	67
Lampirani 10. Data Stastistik Hasil Penelitian.....	73
Lampirani 11. Panduan Menggunakan SPS	76
Lampirani 12. Dokumentasi	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah karena mata pelajaran pendidikan jasmani terdapat dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani.

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelengaraan proses pembelajaran terus dilakukan untuk mendapatkan calon pendidik yang berkualitas dan dapat berguna bagi dunia pendidikan. Salah satunya adalah adanya PLT Praktek Lapangan Terbimbing, program kegiatan PLT terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik (guru) atau tenaga pendidik. PLT diharapkan mampu dan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya. Meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dalam kegiatan PLT yang dilaksanakan disekolah atau lembaga melibatkan unsur unsur dosen pembimbing PLT. Dosen pembimbing PLT Guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, kepala sekolah/lembaga. Unsur-unsur yang ada diatas yang tidak kalah pentingnya dan terlibat langsung terhadap

kegiatan mahasiswa PLT adalah guru pembimbing di sekolah, akan tetapi guru pembimbing merupakan kunci pokok dalam mahasiswa melakukan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing PLT.

Salah satu elemen perubahan kurikulum 2013 adalah pada aspek penilaian hasil belajar. Menurut Permendibud No.104 tahun 2014 pasal 2. Penilaian hasil belajar menggunakan autentik dan non autentik. Perubahan penilaian tersebut membuat guru yang selama ini menggunakan penilaian tradisional harus mengubah sistem penilaian menjadi penilaian berdasarkan runtutan kurikulum. Perubahan penilaian kurikulum 2013 dari yang berfokus pada pengetahuan melalui penilaian output menjadi penilaian berbasis kemampuan melalui penilaian input, proses, dan penilaian output secara utuh menyeluruh dan berkesinambungan (Mulyasa, 2014: 66).

Standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu afetif, kognitif dan psikomotor, dalam penilaian pembelajaran di lapangan maupun dikelas guru harus mengamati serta menilai peserta didik berdasarkan ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu didalam kurikulum 2013 mahasiswa PLT harus benar benar menguasai aspek penilaian maupun prosedur penilaian terutama dalam penilaian hasil belajar. Penilaian seorang guru harus akurat karena untuk mengambarkan tingkat pemahaman materi yang dimiliki siswa tersebut. Akan tetapi selama ini ketika mengamati dilapangan sistem penilaian berbeda jauh dengan dikurikulum. Menurut pengamatan selama praktik Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) disekolah, penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa PLT hanya penilaian ketrampilan saja, penilaian sikap dan pengetahuannya belum di

nilai. Mahasiswa PLT sering menggunakan penilaian secara tradisional, peserta didik umumnya hanya belajar pada saat akan ujian berlangsung.

Menurut (Kunandar, 2014: 62), ada beberapa masalah dalam penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 peserta didik: 1) Nilai yang diberikan pada peserta didik tidak dapat diperbandingkan dengan nilai yang diperoleh dari guru lainnya; 2) Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru terkadang belum sepenuhnya mengambarkan pencapaian kompetensi ril dari peserta didik, sehingga peserta didik yang sudah dinyatakan mencapai kompetensi tertentu ternyata belum menguasai kompetensi dasar tersebut; 3) Mutu instrumen atau soal yang diberikan masih belum valid dan reliabel, karena penulisannya dilakukan dengan tergesa-gesa, bahkan ada beberapa guru yang mengambil soal dari buku, LKS untuk keperluan penilaian.; 4) Belum semua guru dalam menyusun soal terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal; 5) Belum semua guru menyusun pedoman atau rubik penerjemahan pada soal uraian; 6) Guru belum menggunakan teknik penilaian yang bervariasi.

Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan guru (Mahasiswa PLT) yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang diajarkan pada siswa SMP atau sekolah menengah pertama dari kelas VII-IX dan SMA atau Sekolah Menengah Atas dari kelas X-XII, pendidikan jasmani atau mata pelajaran olahraga merupakan mata pelajaran yang banyak digemari oleh siswa maupun siswi, yang berhubungan dengan tingkat kebugaran peserta didik ketrampilan dll. Hal tersebut dapat

mebuktikan bahwa pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani mata pelajaran yang penting.

Dari penjabaran di atas, penulis mencoba meneliti sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap proses penilaian peserta didik dan membuat penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang obyek penelitian yaitu tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani, maka terdapat masalah yang berkaitan dengan hal tersebut:

1. Masih beragam pemahaman mahasiswa PLT tentang alat evaluasi yang digunakan guru.
2. Masih banyak mahasiswa PLT yg menggunakan penilaian konvensional dalam menilai peserta didik.
3. Belum diketahuinya tingkat pemahaman alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan permasalahan yang diidentifikasi di atas maka perlu adanya pembatasan masalah, dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam dan menghindari penfsiran yang menumpuk. Penelitian ini difokuskan

pada “Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

“Seberapa baik tingkat pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Konsep konsep yang dihasilkan dalam penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya bidang penilaian pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan apabila akan dikembangkan untuk penelitian yang lebih lanjut.
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti dibidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi kampus FIK

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman mahasiswa FIK UNY khususnya mahasiswa PJKR mengenai penerapan penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan merevisi kebijakan terkait dengan mata kuliah pengembangan kurikulum dan evaluasi pembelajaran dikampus

b. Bagi Mahasiswa PJKR PLT UNY

Memberikan masukan pada mahasiswa PJKR untuk meningkatkan kemampuan kompetensi penilaian hasil belajar sesuai tuntutan kurikulum 2013.

c. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap penilaian kurikulum 2013, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan dalam penerapan penilaian hasil belajar peserta didik.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pemahaman

Menurut (Daryanto, 2012: 106) pemahaman merupakan proses pengetahuan seseorang dalam mencari makna atau memahami suatu hal yang belum diketahui oleh dirinya yang berkaitan dengan segala sesuatu yang ada, oleh karena itu pencapaian tingkat pemahaman seseorang akan berbeda pula sesuai dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sedangkan Menurut Bloom dalam (Sudijono 2009: 50-52) a. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi; b. Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang nama istilah, ide, gejala tanpa menggunakan pengetahuan untuk mengunkannya; c. Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau mengaplikasikan ide-ide umum, tata cara maupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret; d. Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci suatu keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu hubungan diantara bagian-bagian satu dengan bagian yang lain; e. Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis; f. Evaluasi adalah jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif.

Gambar 1. Enam jenjang berfikir pada ranah kognitif



(Daryanto, 2012: 106-108) berpendapat bahwa kemampuan memahami ini dapat dijabarkan dalam 3 bentuk, yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Pengertian penerjemahan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang untuk mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

2) Menginterpretasi (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta mebedakan yang pokok dengan yang tidak pokok dalam pembahasan.

3) Mengekstrapolasi (*exstrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk melihat sesuatu dibilik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas prepsepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

Menurut (Djamarah, 2010: 36) Guru adalah figur seseorang pemimpin, arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seseorang manusia indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara dan pradaban dunia.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan dalam menyampaikan suatu materi atau bahan, kemampuan mendidik peserta didik dan kemampuan untuk membentuk atau membangun suatu kepribadian peserta didik menjadi seorang yang mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

2. Hakikat Mahasiswa

Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Atau bisa juga definisi mahasiswa adalah orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Mereka ialah orang-orang yang terdaftar sebagai murid di suatu perguruan tinggi dapat disebut dengan mahasiswa. Secara lebih singkatnya

mahasiswa yaitu suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi, universitas, institut ataupun akademi. Itulah pengertian mahasiswa secara umum.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012: 5).

Menurut (Siswoyo, 2007: 121) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan kerencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012: 27).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan ialah dua mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif.

3. Hakikat PJKR

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang biasa disingkat prodi PJKR adalah salah satu program studi dibawah Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Prodi PJKR merupakan salah satu prodi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan bidang pendidikan terutama dalam penyediaan tenaga keolahragaan di lingkungan sekolah atau guru pendidikan jasmani. PJKR biasanya mengampu mata pelajaran olahraga di Sekolah SMP maupun SMA.

Menurut (Anwar M.H dan Setiawan C, 2006: 19). Prodi PJKR tanggung jawabnya tidak terhenti sebatas pada mendidik mahasiswa untuk dipersiapkan menjadi guru pendidikan jasmani. Namun terlebih jauh juga harus bertanggung jawab untuk turut berpikir kedepan dengan apa yang akan dihadapi oleh calon guru yang telah kita siapkan. Di negara kita; sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas, perbedaan umur siswa, tingkatan intelektual, status ekonomi, gender, dan latar belakang budaya yang berbeda, akan menimbulkan bentuk permasalahan dan kebutuhan bentuk pendidikan yang berbeda pula. Untuk semua keadaan ini, saat ini menjadi guru adalah sebuah tantangan yang berat. Kenyataannya, seseorang tidak bisa memutuskan untuk menjadi guru pendidikan jasmani saja dan tidak untuk yang lain. Menjadi guru pendidikan jasmani menuntut lebih banyak tanggung jawab melampaui sekedar aktivitas mengajar.

Dari batasan diatas dikatakan bahwa prodi PJKR selain ditujukan menjadi tenaga pendidik dimata pelajaran PJOK atau pendidikan olahraga. PJKR juga mempunyai tanggung jawab melampui aktivitas mengajar, terlebih jauh juga harus bertanggung jawab untuk turut berpikir kedepan dengan apa yang akan

dihadapi oleh calon guru. Selain itu juga PJKR biasanya mengampu mata pelajaran olahraga Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Hakikat PLT UNY

Sebagai calon pendidik, mahasiswa program studi kependidikan mengetahui tentang proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan pengalaman praktik lapangan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan sekaligus membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/layanan. Kegiatan praktik lapangan ini pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga.

Mahasiswa prodi kependidikan di UNY melakukan kegiatan magang yang terintegrasi dengan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di beberapa sekolah di DIY dan Jawa Tengah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT memiliki empat butir standar kompetensi yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi,

menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru.

Dapat disimpulkan bahwa PLT UNY yaitu dimana mahasiswa tingkat akhir menerapkan ilmunya disekolah selama kurang lebih 2 bulan disitu juga mahasiswa dituntut untuk menerapkan ilmunya yang didapat dibangku kuliah selama beberapa semester. Disitu juga mahasiswa harus menerapkan 4 kompetensi guru, PLT juga mempunya 4 standar kompetensi salahsatunya yaitu memahami kakateristik peserta didik.

5. Hakikat Alat Evaluasi

Menurut (Amirono, 2016: 1) Penilaian adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingan dengan harapan harapan yang diperoleh. Menurut (Yunanda, 2009: 16) penilaian merupakan keadaan yang direncanakan untuk menentukan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan patokan atau kesimpulan.

(Hikmat, 2004: 3) berpendapat bahwa penilaian adalah proses menilai pencapaian tujuan dengan mengungkapkan masalah kinerja proyek untuk memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas kinerja proyek.

Menurut Ngatman (2017:4) evaluasi adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelegaraan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan termasuk pendidikan jasmani salah satu diantaranya dapat ditempuh melalui salah satu peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem penilaiannya. kualitas sistem pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya merupakan mata rantai yang saling berkaitan. Sistem pembelajaran yang baik dapat menghasilkan sistem kualitas belajar yang

baik. kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaianya. Selanjutnya sistem yang baik akan mendorong pendidikan untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang diterapkan.

Morrow (2000:130) berpendapat bahwa proses pembelajaran evaluasi pendidikan jasmani, guru perlu melakukan evaluasi tidak hanya pada ranah psikomotor, tetapi juga pada ranah afektif dan kognitif yang besaran proporsinya bobotnya sesuai dengan kebijakan guru. Evaluasi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi adalah suatu proses untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai kompetensi yang telah disampaikan. Evaluasi mempunyai tujuan yaitu upaya untuk menentukan efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran baik pada tujuan, materi, metode, media sember belajar, lingkungan dan sistem penilaian itu sendiri.

Sedangkan prinsip-prinsip evaluasi Menurut (Daryanto, H, 1999: 23-24)

sebagai berikut:

a. Input

Input merupakan bahan mentah yang dimasukan kedalam transformasi. Dalam pendidikan, maka yang dimaksud bahan mentah adalah calon siswa yang akan memasuki sekolah. Sebelum memasuki suatu tingkatan pendidikan atau pembelajaran (kelas), maka calon siswa di evaluasi terlebih dahulu kemampuannya.

b. Transformasi

Transformasi, merupakan suatu mesin atau proses yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam pendidikan, maka yang dimaksud dengan transformasi adalah sekolah dengan segala sistem pendidikan atau pembelajaran yang di berlakukan.

c. Output

Merupakan bahan jadi yang dihasilkan melalui proses transformasi. Dalam bidang pendidikan, maka output yang dihasilkan adalah lulusan yang dihasilkan disetiap jenjang penyelengara pendidikan (pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi).

d. Umpulan Balik (*feed back*)

Merupakan suatu informasi, baik yang menyangkut output maupun proses transformasi, yang sangat diperlukan dalam kedua aspek tersebut.

Evaluasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga dibagi menjadi 2 yaitu tes dan pengukuran.

- a. Tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu atau objek-objek, yang mana instrumen tersebut dapat dalam bentuk form pertanyaan pada kertas atau wawancara atau beberapa observasi atau catatan. Tes juga dapat diartikan sebagai instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tertentu dan dapat dilakukan secara tertulis. Jadi tes dapat diartikan bahwa tes merupakan suatu instrumen pengukuran untuk memperoleh informasi tertentu.
- b. Pengetahuan adalah Pengumpulan suatu informasi sebagai pengambilan suatu keputusan. Tidak semua pengukuran dilakukan dalam bentuk tes. Ada juga pengukuran melalui non tes. Dalam pendidikan jasmani, pengukuran dalam bentuk tes dapat dilakukan melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja. Sedangkan pengukuran secara non tes dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, angket, portofolio atau bentuk penilaian alternatif yang lain.

Kriteria tes yang baik menurut Ngatman (2017-31-35) adalah:

Menyadari bahwa kualitas informasi yang diperoleh saat pengukuran tergantung pada kualitas tes yang dipakai, maka guru perlu memahami kriteria untuk memilih tes yang telah tersedia atau untuk menyusun tes baru untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani.kriteria itu mencakup.

a. Validitas

Validitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi tes yang baik. Validitas merupakan derajat kemampuan tes untuk mengukur yang seharusnya diukur. Misalnya suatu tes yang didesain untuk mengukur akurasi penempatan servistenis seharusnya tidak dapat digunakan untuk mengukur kecepatan atau power servis.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi suatu tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Tes yang reliabel hrs menunjukan hasil yang mirip/serupa kapanpun diberikan. Reliabilitas tinggi mensyaratkan minimalisasi kesalahan pengukuran. Teknik pengukuran, kondisi pengetesan, administrasi tes, persiapan peserta tes, dan kondisi lingkungan adalah variabel-variabel yang harus distandardkan sedapat mungkin. Reliabilitas dan validitas mempunyai hubungan secara langsung. Ketika reliabilitas suatu tes tinggi skor tes tidak berbeda jauh ketika diulang-ulang.

c. Objektivitas

Objektivitas adalah suatu bentuk reliabilitas yang disebut sebagai reliabilitas rater(penilai), terjadi ketika 2 orang atau lebih mengadministrasi tes yang sama pada orang yang sama dan memperoleh hasil yang sama. Koefisien korelasi diperoleh dengan membandingkan hasil tes yang menunjukan derajat hubungan antara *judges* mengenai nilai pengukuran.

1) Lingkup Penilaian

Menurut Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 pasal 5, lingkup penilaian autentik oleh guru mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial).

a) Kompetensi Sikap (Spiritual dan Sosial)

Sasaran penilaian hasil belajar oleh guru pada ranah sikap spiritual dan sikap sosial adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Ruang Lingkup Kompetensi Sikap

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik, menyukai nilai tersebut dan komitmen terhadap nilai tersebut.
Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya.
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter).

Sumber : Permendikbud No 104 tahun 2014

Dari batasan diatas dikatakan bahwa penilaian dilakukan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan yang dicapai siswa dalam pengajaran. Untuk mempermudah penilaian sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai, perlu penegasan tentang kemampuan-kemampuan yang perlu dimiliki oleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar itu selesai, artinya tujuan tujuan itu harus didefinisikan secara operasional pengajar yang jelas, tidak mungkin dapat

diketahui sejauh mana hasil belajar siswa sehingga kegiatan penilaian atau evaluasi tidak mungkin untuk dapat dilakukan secara baik .

6. Hakikat Guru PJOK

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah seorang yang teladan yang memiliki wibawa sehingga perlu untuk ditiru. Menurut Lawrence D. Haskew dan Jonathan C. Mc Lendon dalam This Teaching (halaman 10) yang dikutip Hamzah B. Uno (2007: 15) menyatakan, *“Teacher is professional person who condutcs classes”* (Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam menata dan mengelola kelas).

Sedangkan menurut Jean D Grambs dan C. Morris Mc Clare dalam Foundation of teaching, An Introction to Modern Education yang dikutip Hamzah B. Uno (2007:15) menyatakan, *“Teaching are those persons who consciousle direct the experiences and behaviour of an individual so that education takes places”*. (Guru adalah mereka yang secara sadar mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari seorang individu hingga dapat terjadi pendidikan).

Jadi guru adalah orang yang dikatakan dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkatan kedewasaan sebagai akhir dari proses pendidikan.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasil untuk mengetahui prestasi dan kemajuan peserta didik sserta dapat melakukan perbaikan dan pengembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sedemikian pesat, guru tidak lagi bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi harus

bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mencari dan mengelola sendiri informasi.

Posisi dan peran guru yang dikaitkan dengan konsep pendidikan berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 27) menyatakan :

Posisi dan peran guru dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Guru sebagai Pemimpin Belajar
Artinya guru sebagai perencana, pengorganisasian, pelaksana dan pengontrol kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru sebagai Fasilitator Belajar
Artinya guru sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk.
- c. Guru sebagai Moderator
Artinya guru sebagai pengantar arus kegiatan belajar peserta didik. Guru sebagai moderator artinya tidak hanya mengatur arus kegiatan belajar, tetapi juga berama peserta didik harus menarik kesimpulan atau jawaban masalah sebagai hasil belajar peserta didik, atas dasar semua pendapat yang telah dibahas dan diajukan peserta didik.
- d. Guru sebagai Motivator
Artinya guru sebagai pendorong peserta didik mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang merangsang peserta untuk mau melakukan kegiatan belajar, baik individu maupun kelompok.
- e. Guru sebagai Evaluator belajar
Artinya guru sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator, guru berkewajiban mengawasi, memantau pembelajaran peserta didik dan hasil belajar yang dicapainya. Guru juga berkewajiban untuk upaya perbaikan proses belajar peserta didik, menunjukkan kelemahan dan cara memperbaikinya, baik secara individual, kelompok, maupun secara klasikal.

Syarat utama menjadi seorang guru, selain berijazah dan syarat-syarat mengenai kesehatan jasmani dan rohani ialah mempunyai sifat-sifat yang perlu untuk dapat memberikan pendidikan dan pembelajaran Hamzah B. Uno (2007: 29).

Selanjutnya Hamzah B. Uno (2007: 29) menjabarkan secara rinci syarat-syarat tersebut sebagai berikut:

a. Guru harus berijazah

Yang dimaksud guru harus berijazah adalah yang dapat memberi wewenang untuk tugas sebagai seorang guru di suatu sekolah tertentu.

b. Guru harus sehat jasmani dan rohani

Kesehatan jasmani dan rohani merupakan salah satu syarat penting dalam setiap pekerjaannya. Karena, orang yang tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika ia diserang suatu penyakit. Sebagai seorang guru syarat tersebut mutlak yang tidak dapat diabaikan.

c. Guru harus bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkelakuan baik

Sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu membentuk manusia susila bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka sudah selakyaknya guru sebagai pendidik harus dapat menjadi contoh dalam melaksanakan ibadah dan berkelakuan baik.

d. Guru haruslah orang yang bertanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik, pembelajar, dan pembimbing bagi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang telah dipercayakan orang tua/wali kepadanya hendaknya dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

e. Guru di Indonesia harus berjiwa nasional

Bangsa indonesia terdiri dari suku bangsa yang mempunyai bahasa dan adat-adat berlainan. Untuk menanamkan jiwa kebangsaan mempunyai

tugas utama seorang guru,karena itu guru harus terlebih dahulu berjiwa nasional.

Berdasarkan peranan dan syarat guru yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai peserta didik bergantung pada suatu kepribadiannya masing-masing guru, dari lingkungan tempat guru bertugas.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Winanti Marpia ningsih (2008) yang berjudul “Pertimbangan Guru Pendidikan Jasmani Dalam Memberikan Penilaian Mata Pelajaran Penidikan Jasmani SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengambilan data dengan menggunakan angket. Analisis data dituangkan dalam bentuk presentase. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani SMK Negeri Se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 25 guru. Hasil dari penelitian tersebut dalam memberi nilai tidak terlepas dari 3 aspek yaitu pisikomotor sebesar 33,67%, aspek kognitif sebesar 33,35%, dan aspek afektif sebesar 32,98%.
2. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Nofrizal Beje Purwanto (2013) yang berjudul “Survei Model Evaluasi Ranah Psikomotor Pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan pengambilan data menggunakan angket. Analisa data dituangkan dalam bentuk presentase. Populasi dalam penelitian tersebut

adalah seluruh guru SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 32 keseluruhan 32 orang. Hasil dari penelitian tersebut dalam dalam evaluasi ranah psikomotor pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menyatakan berkategori sangat baik sebesar 6,25%, berkategori baik sebesar 18,75%, bekategori cukup sebesar 37,5%, berkategori kurang sebesar 31,25%, dan kategori kurang sekali sebesar 6,25%.

C. Kerangka Berfikir

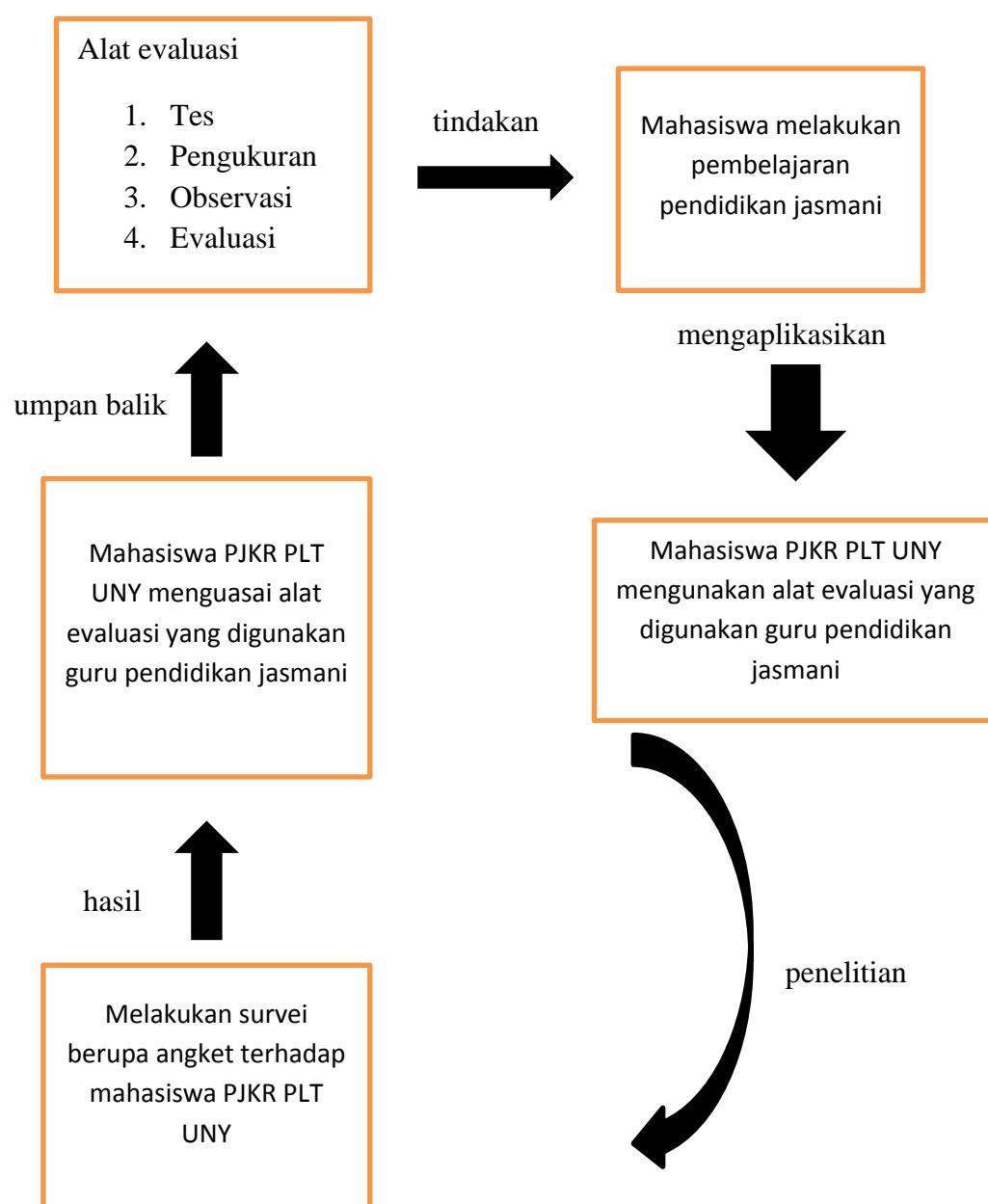
Pemahaman merupakan suatu yang didapatkan dari hasil daya tahu yang nantinya dapat berbentuk suatu informasi. Proses dari daya tahu tersebut seperti melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.

Evaluasi adalah merupakan suatu proses, hal ini berarti evaluasi meliputi beberapa tahapan, tahapan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan antara tahapan satu dengan tahapan yang lainnya, bahwa evaluasi atau penilaian dimaksudkan untuk menilai sesuatu dari hasil evaluasi itu kita dapat menentukan apakah suatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain evaluasi menunjukan kualitas sesuatu. Hasil penilaian akan lebih baik apabila dilakukan dengan berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Misalnya mahasiswa PLT PJKR menguasai pembelajaran bola voli dari pembukaan sampai penutup dan harus menguasai juga sistem Evaluasi untuk menilai materi yang diajarkan guru tersebut keduanya itu juga harus saling berkesinambungan agar siswa tersebut dapat mengetahui kualitasnya dengan cara mengevaluasi yang dilakukan guru/mahasiswa PLT.

Evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan

khusunya dalam mengevaluasi setiap peserta didik. Namun berhasil tidaknya setiap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran itu bisa dilihat dengan cara mengevaluasi dengan alat-alat yang sudah valid sesuai dengan kriterianya masing-masing. Begitu juga berhasil atau tidaknya setiap peserta didik itu tidak jauh perannya terhadap guru tersebut yang kesehariannya mendidik, mengevaluasi serta mengawasi dan memberikan teladan yang baik dalam berperilaku disekolah.

Gambar 2. Kerangka berpikir peneliti dapat digambarkan sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 13). Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2013: 14) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru pada Mata Pelajaran Penjas di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri se- Kecamatan Ngaglik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus FIK UNY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal Mei s/d Juni 2018

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah tingkat pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY..

1. Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap Alat Evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani adalah kemampuan dalam menguasai konsep evaluasi, konsep Tes, konsep pengukuran dan observasi.
2. Tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu. Informasi tersebut dapat berupa tes objektif, tes tertulis, tes lisan.
3. Evaluasi adalah cara untuk mengetahui sampai mana pengetahuan yang dicapai siswa dalam pelajaran dan di harapkan nilai yang diperoleh sebagai gambaran hasil usaha siswa mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.
4. Observasi adalah suatu proses pengamatan dan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan peserta didik
5. Pengukuran adalah proses pengambilan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputuan

D. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono,2013: 297), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR PLT UNY. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas PJKR 2014 yang berjumlah 35 orang.

sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi. (Menurut Sugiyono, 2007: 21). Sedangkan Sampel menurut (Nurgiantoro, 2002: 20), yaitu sebagian anggota populasi anggota sampel itulah yang kemudian dijadikan sumber data. Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Tidak ada batasan baku dalam menentukan sampel yang akan diteliti. Apabila peneliti masih mampu untuk melakukan penelitian maka peneliti bisa mengambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel atau yang dimaknakan dengan *total sampling* (Kusumawati, 2014: 94).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang lengkap, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik/metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Test Pemahaman

Menurut (Kartono, 1990: 217) tes pengetahuan adalah penyelidikan mengenai masalah yang dilakukan dengan jalan mengedarkan suatu pertanyaan berupa formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan tertulis seperlunya.

Tes yang digunakan adalah tes buatan sendiri yang merupakan seperangkat pertanyaan yang dijabarkan dari konsep alat evaluasi pendidikan jasmani yang berupa teknik angket (Kuisisioner), dipilihnya metode ini dengan didasarkan pemikiran yang matang dan berbagai pertimbangan, bahwa metode survei memiliki beberapa kelebihan walaupun ada juga kekurangannya. evaluasi

pengetahuan. Tes digunakan sebagai alat pengumpul data tentang penguasaan konsep-konsep alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani. Tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan konsep-konsep alat evaluasi Mahasiswa PJKR PLT UNY mengacu pada ranah kognitif. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang harus dijawab oleh Mahasiswa untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap alat evaluasi guru pendidikan jasmani. Dalam penelitian ini responden sudah disediakan 2 jawaban benar dan salah. Tes pengetahuan disini digunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh informasi tentang tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani. Pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara memberi lembaran pertanyaan seluruh mahasiswa PJKR D 2014

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian identik dengan alat pengumpul data. Di dalam suatu penelitian, pengumpulan data harus dilakukan, karena masalah yang ada dalam penelitian akan dijawab dari proses pengumpulan data. Pengumpulan data, tentunya harus menggunakan suatu alat atau instrumen yang dirancang, dikonstruksi atau disusun sedemikian rupa sesuai dengan jenis, masalah dan tujuan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan. Tes pengetahuan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Guttman. Skala Guttman

yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar - salah, ya - tidak, pernah - tidak pernah, positif - negatif, tinggi - rendah, baik - buruk, dan seterusnya. Pada skala Guttman, hanya ada dua interval, yaitu setuju dan tidak setuju. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7), sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak adalah langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani. Pemahaman diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui/dipahami dari mahasiswa terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pertanyaan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor sub-variabel. Faktor-faktor yang ditemukan dalam objek dari pemahaman yaitu alat evaluasi yang terkait dengan hal yang ada di dalamnya seperti Tes, Pengetahuan, Observasi, Evaluasi.

c. Indikator

Indikator menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu Tes, Pengetahuan, Observasi dan Evaluasi.

d. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

e. Konsultasi/Kalibrasi Ahli (*Expert Judgement*)

Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang, diantaranya yang terdiri dari dosen pembimbing dan dosen di luar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan yaitu Bapak Drs. Ngatman, M.Pd., Untuk memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi butir angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang di gunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP se-Kecamatan Ngaglik.

No	Variabel	Faktor	Indikator	Butir nomer	Jumlah
1	Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang di gunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SMP seKecamatan Ngaglik	1. Tes 2. Pengukuran 3. Observasi 4. Evaluasi	1. Fungsi Tes 2. Tes Objektif 3. Tes Tertulis 4.Tes Lisan 4. Realibiling 5.Objektivitas 6. Tipe Tes 7. Validitas 1. Pengertian 1. Pengertian 2. Cara menilai 1. Pengertian 2. Tujuan 3. Fungsi 4. Autentik 5. Karakter 6.Fakor 7. Portofolio	1,2 4,5 6,7 17,18,19 10,30 26 27 29 13 20 9 11 3,12,21, 23,24 14 22 25 28 8	2 2 2 3 2 1 1 1 1 1 1 1 3 2 1 1 1 1

G. Uji Coba Instrumen

Tes pengetahuan yang akan digunakan dalam penelitian perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui baik atau tidaknya instrumen yang akan digunakan. Uji coba instrumen akan dilakukan pada Mahasiswa PJKR PLT UNY di kecamatan Ngaglik berjumlah 8 orang yang tidak menjadi bagian dari sampel penelitian yang sebenarnya.

Uji coba tes pengetahuan dilakukan pada bulan Mei 2018 sebanyak 8 responden mulai pukul 12.00 WIB sampai selesai dan bertempat di area kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Selanjutnya instrumen dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya sehingga memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian.

a. Uji validasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Validitas berhubungan dengan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut, serta alat-alat tersebut dapat berlaku bagi responden-responden dan peneliti dalam waktu yang berbeda.

Rumus uji validitas menggunakan uji korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* Karl Pearson, sebagai berikut:

$$P r_{xy} = \sqrt{\frac{N\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N : Jumlah populasi yang menjadi sampel
- ΣX : Jumlah nilai/skor angket
- ΣY : Jumlah nilai prestasi belajar Penjasorkes
- ΣXY : Jumlah perkalian antara skor x dan y

Tabel 3. Data Hasil Uji Validitas Instrumen/Angket

No Soal	Validitas	r table	Keterangan
1	0,640	0,622	Valid
2	0,662	0,622	Valid
3	0,640	0,622	Valid
4	0,640	0,622	Valid
5	0,640	0,622	Valid
6	0,031	0,622	Valid
7	0,926	0,622	Valid
8	0,629	0,622	Valid
9	0,926	0,622	Valid
10	0,703	0,622	Valid
11	0,926	0,622	Valid
12	0,926	0,622	Valid
13	0,624	0,622	Valid
14	0,641	0,622	Valid
15	0,628	0,622	Valid
16	0,926	0,622	Valid
17	0,766	0,622	Valid
18	0,893	0,622	Valid
19	0,715	0,622	Valid
20	0,766	0,622	Valid
21	0,926	0,622	Valid
22	0,659	0,622	Valid
23	0,926	0,622	Valid
24	0,653	0,622	Valid
25	0,648	0,622	Valid
26	0,623	0,622	Valid

27	0,705	0,622	Valid
28	0,681	0,622	Valid
29	0,662	0,622	Valid
30	0,653	0,622	Valid

b. Uji Reliabilitas

(Suharsimi Arikunto, 2002: 154), menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Selanjutnya dilakukan perhitungan *Reliability Index* instrumen menggunakan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Menurut (Sugiyono, 2006: 38) hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus *Alpha Cronbach* dikatakan reliabel jika r_{hitung} yang diperoleh besarnya kurang dari 1. Sesudah didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas tersebut dengan r_{tabel} , bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada

derajat kemaknaan dengan taraf signifikan 5% maka alat tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2007). Untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas tiga kriteria, yaitu: tinggi, sedang, rendah. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi, mengacu pada (Hadi, 2002: 135) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma (PAN)

Norma	Kategori
$> Mi + 1 SDi$	Tinggi
$Mi - 1 SDi$ sampai $Mi + 1 Sdi$	Sedang
$< Mi - 1 Sdi$	Rendah

Keterangan :

X = Skor Akhir

Mi = Mean Ideal

SDi = Simpangan Baku Ideal

Skor tertinggi ideal = \sum butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal = \sum butir kriteria x skor terendah

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sudijono, 2009: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

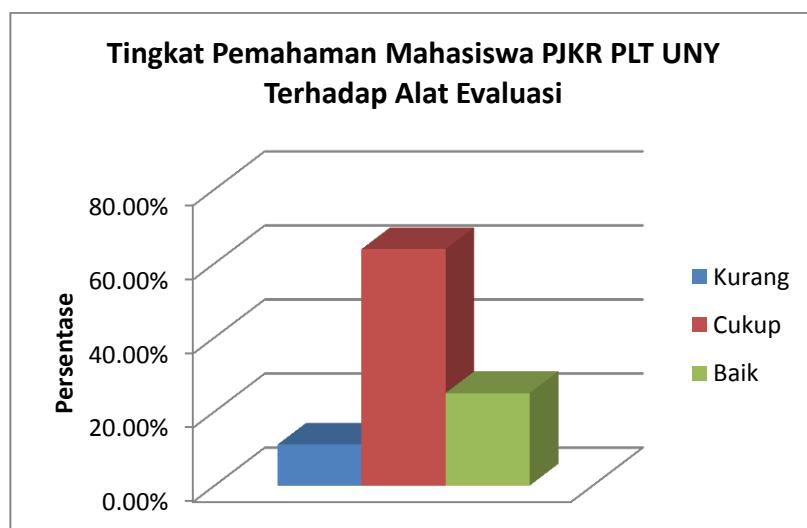
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan skor 0 – 1, sehingga diperoleh rentang skor ideal 0 – 30. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 25; rerata = 17,11; median = 17; modus = 17 dan *standard deviasi* = 5,04. Hasil dari deskripsi tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kecenderungan Kategori Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	> 20	9	25
Cukup	10 s/d 20	23	63,89
Kurang	< 10	4	11,11
Jumlah		36	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani pada kategori kurang sebanyak 4 anak (11,11%), kategori cukup sebanyak 23 anak (63,89 %), kategori baik sebanyak 9 orang (25 %), sehingga dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dalam kategori cukup. Hasil penelitian masing-masing faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

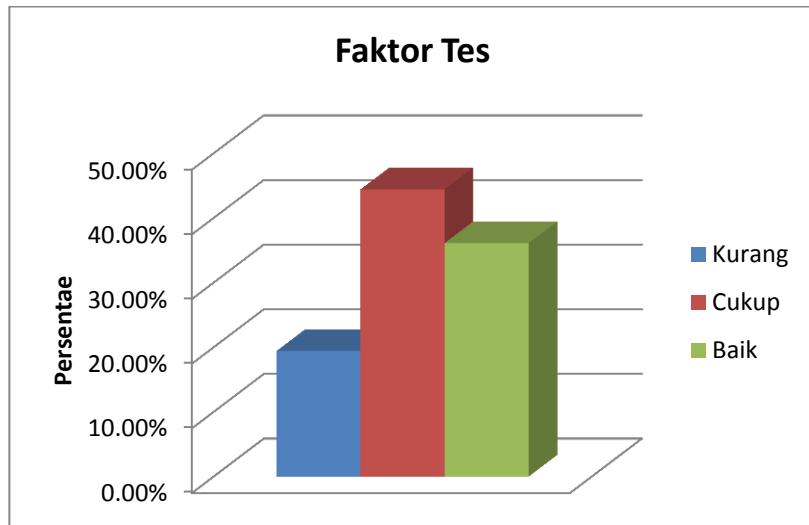
1. Faktor Tes

Pemahaman pada faktor tes dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 2; skor maksimum = 14; rerata = 8,89; median = 9,5; modus = 12 dan *standard deviasi* = 3,04. Hasil deskripsi faktor tes.

Tabel 6. Kecenderungan Faktor Tes

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	> 10,67	13	36,12
Cukup	5,33 s/d 10,67	16	44,44
Kurang	< 5,33	7	19,44
Jumlah		36	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Faktor Tes

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pemahaman berdasarkan faktor tes pada kategori kurang sebanyak 7 orang (19,44%), kategori cukup sebanyak 16 orang (44,44 %), kategori baik sebanyak 13 orang (36,12%).

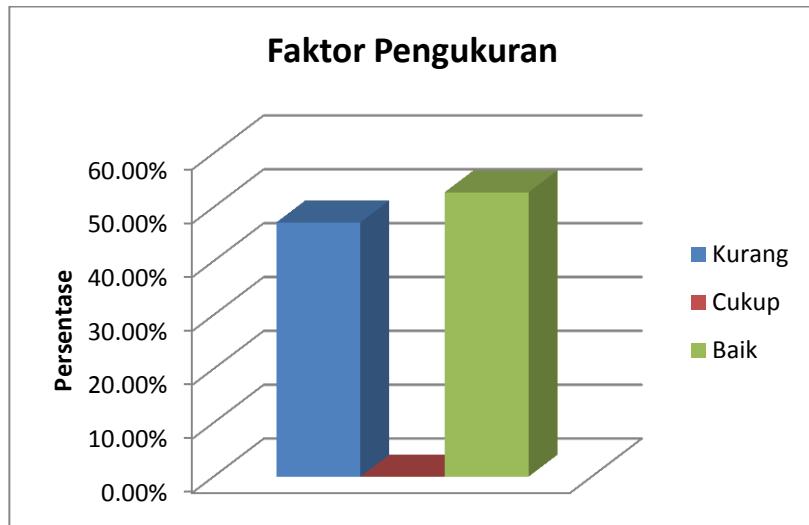
2. Faktor pengukuran

Faktor pengukuran dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 1 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 1; rerata = 0,52; median = 1; modus = 1 dan *standard deviasi* = 0,67. Hasil deskripsi faktor pengukuran

Tabel 7. Kecenderungan Kategori Faktor Pengukuran

Kategori	Interval	Frekuensi	Percentase
Baik	> 0,67	19	52,78
Cukup	0,33 s/d 0,67	0	0
Kurang	< 0,33	17	47,22
Jumlah		36	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Faktor Pengukuran

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui faktor pengukuran pada kategori kurang 17 orang (47,22 %), kategori cukup sebanyak 0 orang (0 %), kategori baik sebanyak 19 orang (52,77 %).

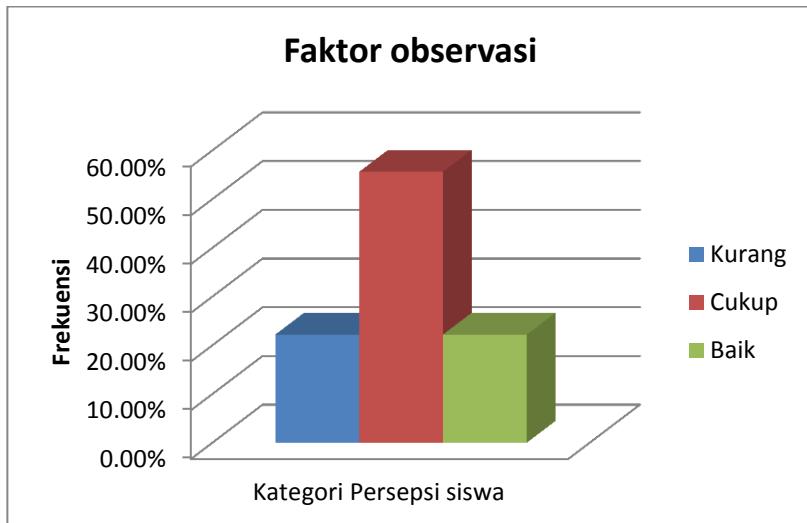
3. Faktor Observasi

Hasil pada faktor observasi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 2; rerata = 1; median = 1; modus = 1 dan *standard deviasi* = 0,67. Hasil deskripsi faktor observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Faktor Observasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	> 1,67	8	22,2
Cukup	0,33 s/d 1,67	20	55,6
Kurang	< 0,33	8	22,2
Jumlah		36	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Faktor Observasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui faktor observasi pada kategori kurang sebanyak 8 orang (22,2 %), kategori cukup sebanyak 20 orang (55,6 %), kategori baik sebanyak 8 orang (22,2 %).

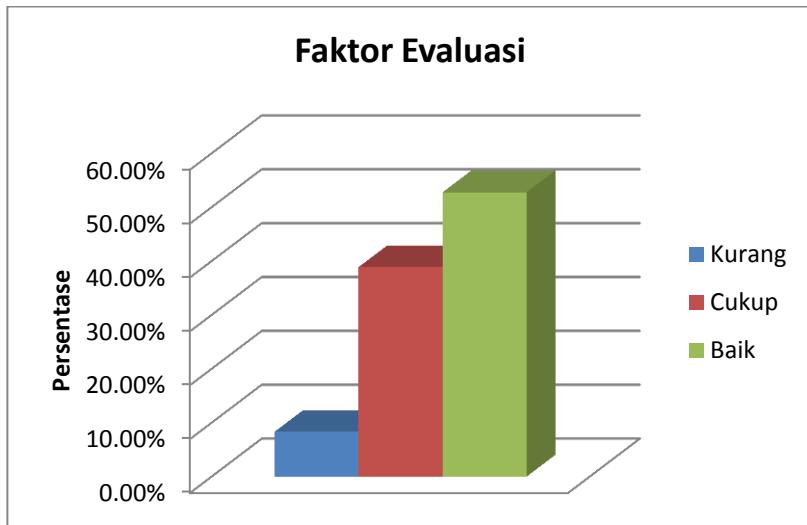
4. Faktor Evaluasi

Hasil faktor evaluasi dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Setelah data terkumpul dan diolah diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 0; skor maksimum = 3; rerata = 1,8; median = 2; modus = 1 dan *standard deviasi* = 1,03. Hasil deskripsi faktor evaluasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Kategori Faktor Evaluasi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Baik	> 6,83	19	52,78
Cukup	3,17 s/d 6,83	14	38,89
Kurang	< 3,17	3	8,33
Jumlah		36	100

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Faktor Evaluasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Faktor Evaluasi pada kategori kurang sebanyak 3 orang (8,33 %), kategori cukup sebanyak 14 orang (38,89 %), kategori baik sebanyak 19 orang (52,78 %).

B. Pembahasan

Penilaian adalah bagian intergral yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang dikutip Abi Nurwardani (2003: 2) “Belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang berbeda, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar”

Dikemukakan oleh departemen Pendidikan Nasional (2003: 6) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dimanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif , sosial dan emosional. Pendidikan jasmani dan kesehatan yang mengutamakan aktivitas fisik dan kebiasaan hidup

sehari-hari. Pendidikan jasmani dilakukan sebagai pencapaian kebugaran anak dan meningkatkan gerak gerak dasar dalam sekolah. Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai sesuatu. Di dalam proses pembelajaran perlu diadakan proses evaluasi yang disebut dengan penilaian.

Evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelegaraan pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan termasuk pendidikan jasmani salah satu diantaranya dapat ditempuh melalui salah satu peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem penilaianya. kualitas sistem pembelajaran dan kualitas sistem penilaianya merupakan mata rantai yang saling berkaitan. Sistem pembelajaran yang baik dapat menghasilkan sistem kualitas belajar yang baik. kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaianya. Selanjutnya sistem yang baik akan mendorong pendidikan untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diperlukan perbaikan sistem penilaian yang diterapkan.

Hasil penelitian di atas tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani pada kategori kurang sebanyak 4 anak (11,11%), kategori cukup sebanyak 23 anak (63,89 %), kategori baik sebanyak 9 orang (25 %), sehingga dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dalam kategori cukup.

Pemahaman merupakan kemampuan dalam menyampaikan suatu materi atau bahan, kemampuan mendidik peserta didik dan kemampuan untuk membentuk atau membangun suatu kepribadian peserta didik menjadi seorang yang mampu

berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Berdasarkan hasil tersebut diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa PJKR PLT UNY mempunyai kemampuan memahami yang cukup dalam menyampaikan dan membuat Alat Evaluasi pembelajaran. Alat evaluasi pembelajaran tidak hanya secara praktikum tetapi juga secara tertulis dan lisan. Apalagi sekarang ini penggunaan kurikulum 2013, alat evaluasi pembelajaran harus di tuntut tidak hanya dengan praktik saja, tetapi dengan observasi, tertulis dan secara lisan.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap alat evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani pada kategori kurang sebanyak 4 anak (11,11%), kategori cukup sebanyak 23 anak (63,89 %), kategori baik sebanyak 9 orang (25 %), sehingga dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang digunakan guru pendidikan jasmani dalam kategori cukup.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi dapat menjadi masukan bagi bidang pendidikan mengenai seberapa besar pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY dalam membuat dan menerapkan alat evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ; Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi mahasiswa hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk selalu menambah pengetahuan mengenai Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani, dikarenakan Mahasiswa PJKR PLT UNY, kedepanya akan bekecimpung dalam dunia pendidikan.
2. Bagi mahasiswa yang masih mempunyai pemahaman kurang, diharapkan untuk meningkatkannya dengan cara mencari bahan kajian untuk menambah wawasan mengenai peraturan alat evaluasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa PJKR PLT UNY dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Nurwandani. (2003). *Pertimbangan Guru Pendidikan Jasmani se Kota Ngawi Dalam Pemberian Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SLTP. Skripsi*. PJKR FIK.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anwar M.H dan Setiawan C. (2006). *Menjadi Guru Pendidikan Jasmani yang Transformatif*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (volume 6, Nomor 2, Mei 2006)*
- Amirono. 2013. *Evaluasi & penilaian kurikulum 2013*. Jakarta: Gava Media
- Daryanto, H. (1999). *Evaluasi Pendidikan cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S.B. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta. PT Rineta Cipta
- Hadi, S (1991). Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B. Uno.(2013). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Kemdikbud. 2013. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kemdikbud
- Kartini Kartono. (1990). *Psikologi Perkembangan Anak*, Bandung : CV. Mandar.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum dan Sukses dalam SertifikasiGuru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2014. *Pendilaian Autentik (penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis, Disertai Contoh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Rosada.

Mulyasa. 2013. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngatman. (2014). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Mini Tenis Peserta Didik kelas V SD N SINDUDADI 1, Kecamatan, Melati, Kabupaten Sleman. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (volume 10, Nomor 2, November 2014).*

Ngatman,Fitria. 2017. *Tes dan Pengukuran Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga.* Sleman: Fadilatamma.

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press

Sudijono, A. (2010). Pengatur Stastistik Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Elfabeta

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Elfabeta

Surasimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica.* Yogyakarta: Andi Yogyo.

Yunanda, Martha. (2009). *Metode Inquiry dalam Pembelajaran.* Artikel SocialScience. <http://id.shvoong.com>

Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IVAN PRATHAMA ZULVANTARA

NIM : 14602241137

Program Studi : PJKR

Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	14/01/18	persamaan	
2	29/01/18	Bals I, II, III	
3	17/02/18	Persi Bals III	
4	2/03/18	lasmara	
5	17/03/18	ujedua Skala kisi	
6	5/05/18	Persejataan	
7	8/05/18	Resurrepciona	
8	11/05/18	Sopan Sajahan	
9	16/05/18	tata tona	
10	23/05/18	Geometri	
11	29/05/18	Cemug towar	
12	24/06/18	Persi Ahmadi Badi - Bals IV, V	
13	25/06/18	Uraian Skripsi	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.55/UN.34.16/PP/20118.

28 Mei 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Wakil Dekan I FIK UNY

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Ivam Pratama Zulvantara

NIM : 14601241137

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.

NIP : 198109262006041001

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei 2018 s/d selesai

Tempat : FIK UNY

Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Sulferman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.54 UN.34.16/PP/20118.

28 Mei 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Wakil Dekan I FIK UNY

di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi. kami mohon Bapak/Ibu Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Iwan Pratama Zulvantara

NIM : 14601241137

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Dr. Guntur, M.Pd.

NIP : 198109262006041001

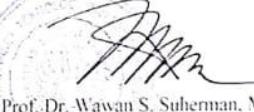
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s/d Juni 2018

Tempat : FIK UNY

Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY terhadap Alat Evaluasi yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan.

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Validasi

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Ngatman, M.Pd.

NIP : 19670605 199403 1 001

Jabatan : Dosen FIK UNY

Bersedia menjadi *expert judgement* pada program latihan bagi penelitian:

Nama : Ivan Prathama Zulvantara

NIM : 14601241137

Prodi : PJKR

Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY

Terhadap Alat Evaluasi yang di Gunakan Guru Pendidikan

Jasmani

Demikian surat ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2018


Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgment*
Lampiran : 1

Yth. Bapak Drs. Ngatman, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Yogyakarta

Dengan hormat,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Ivan Prathama Zulyantara
NIM : 14601241137
prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu dengan judul
"Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang
di Gunakan Guru Pendidikan Jasmani", maka saya
memohon kepada bapak untuk berkenan memberikan masukan pada instrumen
penelitian tersebut sebagai *expert judgment*. Masukan tersebut nantinya akan
berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian.

Demikian surat ini saya ajukan, besar harapan saya permohonan ini dapat
diterima. Atas perhatian dan kerjasama bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 April 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Guntur M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Hormat Saya


Ivan Prathama
14601241137

Lampiran 5. Uji Coba Penelitian

Angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang di gunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Nama : _____

NIM : _____

Jenis Kelamin : _____

Jawablah Pertanyaan/pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Tes tidak mampu mengukur kemampuan siswa yang sebenarnya		
2	Tes adalah untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran		
3	Evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi efektifitas peserta didik		
4	Kelebihan dari tes objektif adalah mudah melakukan koreksi		
5	Dalam penulisan soal tes objektif pilihan berganda satu soal hanya ada satu aternatif jawaban		
6	Tes tertulis hanya cocok untuk mengukur ranah kognitif		
7	Sebelum digunakan penelitian alat instrumen harus diuji cobakan agar hasilnya memiliki tingkat validitas yang baik		
8	Hasil karya siswa yang sudah diseleksi dimasukan dalam folder portofolio berdasarkan kriteria tertentu		
9	Teknik menilai sikap peserta didik dengan melakukan pengamatan langsung		
10	Reliabilitas suatu tes yang baik apabila tes digunakan berapa kali tetapi hasilnya masih relatif sama		
11	Evaluasi merupakan pernyataan mengenai kualitas, kebaikan, kelebihan, nilai mengenai apa yang telah diukur dan berimplikasi pada pembuatan keputusan		
12	Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui		

	efektifitas sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode dan media maupun sistem penilaian itu sendiri		
13	Pengukuran adalah proses pengumpulan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan		
14	Evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapan masing masing		
15	Soal penjodohan terdiri dari stem dan option pokok soal yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan tidak lengkap atau pertanyaan		
16	Soal pilihan berganda rumusan persoalan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang tidak lengkap dan menuntut jawaban yang tidak lengkap		
17	Tes lisan adalah suatu tes yang dikunci jawaban peserta didik dalam bentuk lisan/verbal		
18	Untuk aspek jawaban pada teknik tes ialah bersifat relatif-ada variasi kebenaran, sedangkan non tes kebenarannya bersifat mutlak		
19	Penilaian non tes adalah penilaian pengamatan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang dapat diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik dibandingkan dengan apa yang diketahui atau dipahaminya. Dengan kata lain non tes berhubungan dengan penampilan yang dapat diamati		
20	Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi		
21	Penilaian berbasis kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah langkah perencanaan,		

	pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukan pencapaian hasil belajar siswa		
22	Penilaian autentik adalah penilaian yang bermakna secara signifikan atas hasil peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan		
23	Tujuan penilaian berbasis kelas adalah summing-up (menyimpulkan) untuk menemukan kelemahan dan kesalahan dalam pembelajaran		
24	Pada hakikatnya tujuan penilaian portofolio ialah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat		
25	Karakter evaluasi non tes terdiri dari materi benar-salah, pilihan berganda, penjodohan, uraian dan jawaban singkat		
26	Objektifitas adalah suatu bentuk realibilitas yang disebut sebagai reliabilitas antar rater (penilai)		
27	Tes ketrampilan olahraga yang digunakan untuk mengevaluasi kecakapan terbagi menjadi 6 katagori yaitu tes waktu, tes jarak, tes akurasi, tes power, tes pergerakan tubuh, form test		
28	Domain dalam evaluasi penjasorkes ada 3 macam yaitu afektif, kognitif dan psikomotor		
29	Validitas adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi tes yang baik		
30	Validitas adalah mengukur suatu tes yang seharusnya diukur		

Lampiran 6. Data Uji validitas dan reliabilitas

No Soal	Validitas	r table	Keterangan
1	0,640	0,622	Valid
2	0,662	0,622	Valid
3	0,640	0,622	Valid
4	0,640	0,622	Valid
5	0,640	0,622	Valid
6	0,031	0,622	Valid
7	0,926	0,622	Valid
8	0,629	0,622	Valid
9	0,926	0,622	Valid
10	0,703	0,622	Valid
11	0,926	0,622	Valid
12	0,926	0,622	Valid
13	0,624	0,622	Valid
14	0,641	0,622	Valid
15	0,628	0,622	Valid
16	0,926	0,622	Valid
17	0,766	0,622	Valid
18	0,893	0,622	Valid
19	0,715	0,622	Valid
20	0,766	0,622	Valid
21	0,926	0,622	Valid
22	0,659	0,622	Valid
23	0,926	0,622	Valid
24	0,653	0,622	Valid
25	0,648	0,622	Valid
26	0,623	0,622	Valid
27	0,705	0,622	Valid
28	0,681	0,622	Valid
29	0,662	0,622	Valid
30	0,653	0,622	Valid

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Valid	8	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	8	100,0

Reliability Statistics

	Value	
		,900
	N of Items	15 ^a
Cronbach's Alpha		
		,886
	N of Items	15 ^b
	Total N of Items	30
Correlation Between Forms		,888

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	13,6250	83,125	,640	,941
VAR00002	13,6250	85,696	,662	,944
VAR00003	13,6250	83,125	,640	,941
VAR00004	13,6250	83,125	,640	,941
VAR00005	13,6250	83,125	,640	,941
VAR00006	13,6250	85,982	,631	,944
VAR00007	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00008	13,5000	86,857	,629	,945
VAR00009	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00010	13,3750	82,554	,703	,940
VAR00011	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00012	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00013	13,2500	83,929	,623	,941
VAR00014	13,6250	90,554	,641	,949
VAR00015	13,6250	83,411	,628	,941
VAR00016	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00017	13,3750	81,982	,766	,939
VAR00018	13,5000	80,571	,893	,938
VAR00019	13,2500	86,500	,715	,944
VAR00020	13,3750	81,982	,766	,939
VAR00021	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00022	13,5000	86,571	,659	,945
VAR00023	13,6250	80,554	,926	,938
VAR00024	13,6250	84,839	,653	,943
VAR00025	13,2500	87,071	,648	,944
VAR00026	13,2500	83,929	,623	,941
VAR00027	13,5000	85,143	,705	,943
VAR00028	13,6250	87,411	,681	,945
VAR00029	13,6250	85,696	,662	,944
VAR00030	13,6250	84,839	,653	,943

Df = N – 2

6 = 8 – 2

r tabel = 0,622

Jika *corrected item total correlation* < 0,622, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

Lampiran 7. Angket Penelitian

Angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR PLT UNY Terhadap Alat Evaluasi yang di gunakan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

Nama : _____

NIM : _____

Jenis Kelamin : _____

Jawablah Pertanyaan/pernyataan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Tes tidak mampu mengukur kemampuan siswa yang sebenarnya		
2	Tes adalah untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran		
3	Evaluasi bertujuan untuk memperoleh informasi efektifitas peserta didik		
4	Kelebihan dari tes objektif adalah mudah melakukan koreksi		
5	Dalam penulisan soal tes objektif pilihan berganda satu soal hanya ada satu aternatif jawaban		
6	Tes tertulis hanya cocok untuk mengukur ranah kognitif		
7	Sebelum digunakan penelitian alat instrumen harus diuji cobakan agar hasilnya memiliki tingkat validitas yang baik		
8	Hasil karya siswa yang sudah diseleksi dimasukan dalam folder portofolio berdasarkan kriteria tertentu		
9	Teknik menilai sikap peserta didik dengan melakukan pengamatan langsung		
10	Reliabilitas suatu tes yang baik apabila tes digunakan berapa kali tetapi hasilnya masih relatif sama		
11	Evaluasi merupakan pernyataan mengenai kualitas, kebaikan, kelebihan, nilai mengenai apa yang telah diukur dan berimplikasi pada pembuatan keputusan		
12	Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui		

	efektifitas sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode dan media maupun sistem penilaian itu sendiri		
13	Pengukuran adalah proses pengumpulan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan		
14	Evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapan masing masing		
15	Soal penjodohan terdiri dari stem dan option pokok soal yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan tidak lengkap atau pertanyaan		
16	Soal pilihan berganda rumusan persoalan dalam bentuk kalimat pertanyaan yang tidak lengkap dan menuntut jawaban yang tidak lengkap		
17	Tes lisan adalah suatu tes yang dikunci jawaban peserta didik dalam bentuk lisan/verbal		
18	Untuk aspek jawaban pada teknik tes ialah bersifat relatif-ada variasi kebenaran, sedangkan non tes kebenarannya bersifat mutlak		
19	Penilaian non tes adalah penilaian pengamatan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang dapat diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik dibandingkan dengan apa yang diketahui atau dipahaminya. Dengan kata lain non tes berhubungan dengan penampilan yang dapat diamati		
20	Observasi merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi		
21	Penilaian berbasis kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah langkah perencanaan,		

	pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukan pencapaian hasil belajar siswa		
22	Penilaian autentik adalah penilaian yang bermakna secara signifikan atas hasil peserta didik untuk ranah sikap, pengetahuan dan ketrampilan		
23	Tujuan penilaian berbasis kelas adalah summing-up (menyimpulkan) untuk menemukan kelemahan dan kesalahan dalam pembelajaran		
24	Pada hakikatnya tujuan penilaian portofolio ialah untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik secara lengkap dengan dukungan data dan dokumen yang akurat		
25	Karakter evaluasi non tes terdiri dari materi benar-salah, pilihan berganda, penjodohan, uraian dan jawaban singkat		
26	Objektifitas adalah suatu bentuk realibilitas yang disebut sebagai reliabilitas antar rater (penilai)		
27	Tes ketrampilan olahraga yang digunakan untuk mengevaluasi kecakapan terbagi menjadi 6 katagori yaitu tes waktu, tes jarak, tes akurasi, tes power, tes pergerakan tubuh, form test		
28	Domain dalam evaluasi penjasorkes ada 3 macam yaitu afektif, kognitif dan psikomotor		
29	Validitas adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mengevaluasi tes yang baik		
30	Validitas adalah mengukur suatu tes yang seharusnya diukur		

Lampiran 8. Data Penelitian Keseluruhan

No	Nomor Soal																													Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	12
2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12
3	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	19
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	19
5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10
6	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	23
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	20
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	7
11	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	25
13	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	22
14	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	16
15	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	17
16	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	20
17	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	15
18	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	14
19	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17
20	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
21	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16

22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	24
23	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25
24	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
25	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15
26	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17
27	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
28	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	17
29	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	23	
30	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	20
31	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	17	
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
33	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	14
34	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22
35	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	
36	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	18

Lampiran 9. Data Tiap Indikator

No	Tes															Jumlah	
	1	2	4	5	6	7	10	17	18	19	26	27	29	30	16	17	
1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	7
2	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10
5	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6
6	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	7
7	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12
9	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
10	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	4
11	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	5
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
14	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9
15	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11
16	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12
17	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5
18	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8
19	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10
21	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	5

22	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13
24	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
25	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
26	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	10
27	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
28	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
29	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
30	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
31	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	7
32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	2
33	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9
34	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	9
35	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	8
36	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11

Pengukuran	
No	13
1	0
2	1
3	1
4	1
5	0
6	0
7	1
8	1
9	1
10	0
11	0
12	1
13	1
14	0
15	0
16	1
17	0
18	0
19	0
20	1
21	0
22	1

23	1
24	0
25	1
26	0
27	1
28	0
29	1
30	0
31	1
32	0
33	0
34	1
35	1
36	1

Observasi			
No	9	20	Jumlah
1	0	1	1
2	1	0	1
3	0	0	0
4	0	0	0
5	0	0	0
6	1	0	1
7	0	1	1
8	1	1	2
9	1	0	1
10	0	0	0
11	0	0	0
12	1	1	2
13	1	0	1
14	0	1	1
15	0	1	1
16	1	0	1
17	1	1	2
18	1	0	1
19	1	0	1
20	1	1	2
21	1	0	1
22	1	1	2

Evaluasi												
No	3	8	11	12	14	21	22	23	24	25	28	Jumlah
1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	4
2	0	0	1	0	1		1	0	0	0	0	3
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9
4	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8
5	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
6	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	8
8	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8
10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	3
11	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	4
12	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8
13	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
14	1	0	1	0	0	1	1p	0	1	0	1	6
15	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	5
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	7
17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
18	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6
19	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5
20	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10

23	0	0	0
24	1	1	2
25	0	0	0
26	1	1	2
27	1	0	1
28	1	0	1
29	1	0	1
30	1	1	2
31	1	0	1
32	0	0	0
33	0	1	1
34	1	0	1
35	1	0	1
36	1	0	1

23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
24	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
26	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	6
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10
28	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9
30	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6
31	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7
32	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	3
33	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
35	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
36	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	5

Lampiran 10. Data Stastistik Hasil Penelitian

Frequencies

Statistics						
		Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Alat Pembelajaran	Tes	Pengukuran	Observasi	Evaluasi
N	Valid	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		17,1111	8,8889	,5278	1,0000	6,7500
Median		17,0000	9,5000	1,0000	1,0000	7,0000
Mode		17,00	12,00	1,00	1,00	5,00 ^a
Std. Deviation		5,04142	3,04047	,50631	,67612	2,20875
Minimum		6,00	2,00	,00	,00	3,00
Maximum		25,00	14,00	1,00	2,00	11,00
Sum		616,00	320,00	19,00	36,00	243,00

Frequency Table

Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Alat Pembelajaran					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
6,00	1	2,8	2,8	2,8	
7,00	1	2,8	2,8	5,6	
9,00	2	5,6	5,6	11,1	
10,00	1	2,8	2,8	13,9	
12,00	2	5,6	5,6	19,4	
14,00	2	5,6	5,6	25,0	
15,00	3	8,3	8,3	33,3	
16,00	2	5,6	5,6	38,9	
Valid	17,00	6	16,7	16,7	55,6
	18,00	2	5,6	5,6	61,1
	19,00	2	5,6	5,6	66,7
	20,00	3	8,3	8,3	75,0
	22,00	3	8,3	8,3	83,3
	23,00	2	5,6	5,6	88,9
	24,00	2	5,6	5,6	94,4
	25,00	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Tes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2,00	1	2,8	2,8	2,8
4,00	3	8,3	8,3	11,1
5,00	3	8,3	8,3	19,4
6,00	1	2,8	2,8	22,2
7,00	4	11,1	11,1	33,3
8,00	2	5,6	5,6	38,9
Valid	9,00	11,1	11,1	50,0
	10,00	13,9	13,9	63,9
	11,00	11,1	11,1	75,0
	12,00	19,4	19,4	94,4
	13,00	2,8	2,8	97,2
	14,00	2,8	2,8	100,0
	Total	100,0	100,0	

Pengukuran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	17	47,2	47,2
Valid	1,00	19	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Observasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	8	22,2	22,2
	1,00	20	55,6	77,8
	2,00	8	22,2	100,0
	Total	36	100,0	

Evaluasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	8,3	8,3
	4,00	3	8,3	16,7
	5,00	6	16,7	33,3
	6,00	5	13,9	47,2
	7,00	4	11,1	58,3
	8,00	6	16,7	75,0
	9,00	5	13,9	88,9
	10,00	3	8,3	97,2
	11,00	1	2,8	
	Total	36	100,0	100,0

Lampiran 11. Panduan Menggunakan SPSS

Tabel r pada α (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	Df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	0,323	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	0,287	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	0,360	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarwani (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

Lampiran 12. Dokumentasi



Mahasiswa PLT UNY mengisi angket



Mahasiswa PLT UNY mengisi angket



Mahasiswa PLT UNY mengisi angket



Mahasiswa PLT UNY mengisi angket

